

**EFEKTIVITAS STRATEGI *CLOZE STORY MAPPING* DALAM
MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA
KELAS 4 UPTD SDN 12 SEI SUKA DERAS
TAHUN AJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh

EGA MALINDA
NPM. 1802090147



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 11 Oktober 2022, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Ega malinda
NPM : 1802090147
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Efektivitas Strategi *Cloze Story Mapping* dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas 4 UPTD SDN Sei Suka Deras Tahun Ajaran 2021/2022

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (*A*) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Mandra Saragih, S.Pd., M.Pd.
2. Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.
3. Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.

1.

2.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ


Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Ega Malinda
NPM : 1802090147
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Efektivitas Strategi *Cloze Story Mapping* dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV UPTD SDN. 12 Sei Suka Deras Tahun Ajaran 2021/2022

Sudah layak disidangkan.

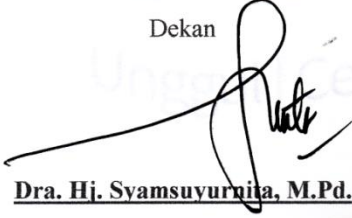
Medan, 03 Oktober 2022

Disetujui oleh:
Pembimbing


Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan


Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

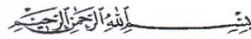
Ketua Program Studi


Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Ega Malinda
NPM : 1802090147
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Efektivitas Strategi *Cloze Story Mapping* dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas 4 UPTD SDN 12 Sei Suka Deras Tahun Ajaran 2021/2022

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
16/9 - 2022	- Mengolah data observasi	#
21/9 - 2022	- Mengolah data penelitian	#
23/9 - 2022	- Memperbaiki lampiran abstrak	#
28/9 - 2022	- Memperbaiki daftar isi, kesimpulan, saran	#
03/10 - 2022	- Acc sidang skripsi	#

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Medan, 03 Oktober 2022
Dosen Pembimbing

Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Mega Malinda
NPM : 1802090147
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Efektivitas Strategi Cloze Story Mapping dalam meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas 4 UPTD SDN 12 Sei Suka Deras Tahun Ajaran 2021/2022**". Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan



Mega Malinda
NPM. 1802090147

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

EFEKTIVITAS STRATEGI *CLOZE STORY MAPPING* DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS 4 UPTD SDN 12 SEI SUKA DERAS TAHUN AJARAN 2021/2022

Pemilihan strategi strategi CSM (*Cloze story mapping*) merupakan salah satu strategi untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai teks dengan proses keterampilan berbicara. Strategi CSM *Cloze story mapping*) mengkombinasikan unsur-unsur startegi pemetaan cerita untuk menyajikan kembali stuktur dan semantik isi teks. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana efektivitas strategi *cloze Story Mapping* (CSM) dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa dan bagaimana respon siswa terhadap efektivitas strategi *cloze Story Mapping* (CSM) dalam meningkatkan keterampilan berbicara.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan sifat deskriptif dengan subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV-A UPTD SDN Sei Suka Deras Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batubara TA. 2021-2022 yang data-datanya diperoleh melalui observasi (pengamatan langsung), wawancara dengan narasumber serta dokumentasi. Selanjutnya data akan dianalisis menggunakan analisis kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: pertama, efektivitas strategi *cloze story mapping* (csm) dalam meningkatkan keterampilan berbicara Siswa pada Kelas 4-A UPTD SDN Sei Suka Deras Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batubara TA. 2021-2022 menunjukan hasil belajar yang lebih baik sebelum menggunakan strategi *cloze story mapping* (CSM) dalam mempelajari teks petunjuk melakukan sesuatu dengan tema “bertelepon”. Efektivitas strategi *cloze story mapping* (CSM) terlihat dari antusias serta mampu berkomunikasi, baik antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa yang membuat perhatian siswa terfokus dan mudah memahami pembelajaran serta menyimpulkan pembelajaran. Kedua, tingkatan respon siswa terhadap efektivitas strategi *cloze story mapping* (csm) dalam meningkatkan keterampilan berbicara di UPTD. SD Negeri 12 Sei Suka Deras didukung oleh faktor-faktor yang meliputi: faktor guru, faktor prasarana dan sarana, faktor minat siswa dan faktor perhatian siswa sedangkan faktor penghambatnya yaitu kurangnya alokasi waktu dalam penyampaian materi yang menggunakan Strategi *Cloze Story Mapping* (CSM).

Kata Kunci: *Efektivitas, Keterampilan Berbicara, Siswa, Strategi Cloze Story Mapping (CSM)*

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatu

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan proposal skripsi yang berjudul **“EFEKTIVITAS STRATEGI CLOZE STORY MAPPING DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS 4 UPTD SDN 12 SEI SUKA DERAS TAHUN AJARAN 2021/2022”**. Dan tak lupa shalawat beriring salam penulis hadiahkan kepada junjungan nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Dalam penelitian proposal skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kesulitan yang dihadapi namun berkat bantuan dari pihak proposal skripsi ini dapat menulis selesaikan walaupun masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran untuk memperbaikinya. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada ayahanda tercinta Ilen Syahputra Hsb dan Ibunda tercinta Nuraini Br.Sitorus pane yang telah membesarkan, dan mendidik penulis dengan kasih sayang dan pengorbanan besar berupa moral dan material yang tak terhingga. Hanya doa yang dapat penulis berikan kepada orang tua semoga Allah membalas amal baik mereka. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.A.P** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum** selaku Wakil Dekan Bidang Akademi Fakultas Kegiatan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak **Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum** selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan sebagai Dosen Pembimbing yang Telah Memberikan Bimbingan, Saran dan Motivasi dalam Penyusunan Proposal Skripsi ini.
6. Ibu Indah Pratiwi, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Pembimbing, yang memberikan bimbingan, saran motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen yang telah memberikan pengetahuan bimbingan dalam perkuliahan sampai penulis selesai dalam penelitian ini
8. Penghargaan dan Terimakasih untuk seluruh keluarga besar **ayahanda Kasino dan Ibunda hamidah** tercinta yang telah membasarkan, berjuang. Memotivasi, mendukung, menasehati, dan membuat peneliti tersenyum dengan perjuangannya sehingga peneliti semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Terimakasih untuk akak dan adik Yuke dan Shella tercinta yang selalu mendukung, mendoakan dan memberikan motivasi kepada peneliti dan m
10. Terimakasih Kepada sahabat saya **Eva widyanti sitompul, Puan Hidayati Hsb, Dinda Nur Khodijah Dalimunthe, Zsalshabila Afiya Rizka** yang telah membantu, mendukung dan menyemangati ku dalam menyelesaikan skripsi .
11. Kepada teman-teman kelas C Pagi Pendidikan Guru Sekolah Dasar UMSU stambuk 2018 serta segenap teman bimbingan yang telah banyak memberi masukan serta dorongan kepada penulis sehingga selesainya skripsi ini.
12. Terimakasih kepada seluruh teman-teman lainnya yang tidak bisa penulis ucapakan satu persatu.

Penulis berharap agar skripsi ini menjadi masukan bagi kita semua dan berguna bagi penulis sendiri agar dapat melihat sejauh mana kemampuan yang dimiliki penulis selama mengikuti perkuliahan jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Akhirnya tidak ada kata yang lebih baik yang dapat penulis bagi semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, melainkan ucapan terimakasih. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Iwassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORITIS	13
A. Kerangka Teoritis	13
1. Strategi Pembelajaran	13
2. Strategi <i>Cloze Story Mapping</i>	14
3. Keterampilan Berbicara.....	17
4. Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar	25
B. Kerangka Konseptual	28
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Lokasi Waktu Penelitian	32
1. Lokasi Penelitian	32
2. Waktu Penelitian.....	32
C. Subjek dan Objek Penelitian	33
1. Subjek Penelitian	33
2. Objek Penelitian.....	33
D. Prosedur Pengumpulan Data	33
E. Kehadiran Penelitian	34
F. Pengecekan Keabsahan Data	35
G. Jenis dan Prosedur Penelitian	35
H. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Deskripsi Temuan Umum	39
B. Deskripsi Hasil Penelitian	42

D. Diskusi Hasil Penelitian	45
E. Keterbatasan Penelitian	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	47
A. Kesimpulan	47
B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	49

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Nuh (2013) UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 dinyatakan bahwa penyelenggaraan pendidikan wajib menegang beberapa prinsip, yakni pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, kemajemukan bangsa dengan satu kesatuan yang sistemik dengan sistem terbuka dan multimakna. Selain itu, dalam penyelenggaraan harus dalam suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan siswa yang berlangsung sepanjang hayat dengan memberikan keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi segenap masyarakat.

Memberdayakan sebuah komponen masyarakat melalui peran serta dalam menyelenggarakan dan pengendalian mutu layanan pendidikan. Kurikulum 2013 merupakan penyempurnaan dari kurikulum 2006 atau KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) yang telah membawa perubahan mendasar dalam pembelajaran bahasa indonesia. Pada kurikulum 2006 , mata pelajaran bahasa indonesia mengedepankan keterampilan berbahasa dan bersastra , sedangkan dalam kurikulum 2013 pembelajaran bahasa indonesia digunakan sebagai sarana mengembangkan kemampuan dan keterampilan menalar.

Menurut Asnawir (2017: 1) tugas guru adalah menyampaikan materi pelajaran kepada siswa melalui interaksi komunikasi dalam proses belajar mengajar yang dilakukannya. Keberhasilan dulu dalam menyampaikan materi sangat teragantung pada kelancaran interaksi komunikasi membawa akibat terhadap pesan yang diberikan guru.

Agar tidak jadi kegagalan dalam menyampaikan pesan yang terkandung dalam materi pelajaran maka sebelum mengajar guru harus mempersiapkan segala sesuatunya dengan matang . Termasuk didalam nya mempersiapkan media yang akan digunakan untuk mengajar . Media berfungsi sebagai perantara atau alat bantu guru dalam menyampaikan informasi kepada siswa. Dengan adanya media dapat membantu guru mengantarkan siswa mencapai tujuan pendidikan.

Menurut parmiti (2014 : 6) komponen sistem pembelajaran tersebut terdiri atas : a) peserta didik, b) proses pembelajaran, c) lulusan dengan kometensi yang diarpaka, d) pendidikan, e) kurikulum, f) bahan pembelajaran keberadaan komponen ini dalam sebuah pembelajaran sangat penting karena setiap komponen ini saling berkaitan satu sama lain. Proses pembelajaran disekolah diharapkan juga melatih siswa untuk berpikir kritis.

Seorang pendidik yang propesional dalah pendidik yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang pendidikan , ia mampu untuk melakukan tugas , peran , dan fungsi sebagai pendidik dengan kemampuan yang maksimal. Selain itu iya juga harus dapat memanfaatkan media

pembelajaran dengan baik agar materi yang disampaikan mudah diterima oleh siswa.

Guru harus paham dan terampil untuk menyesuaikan model pembelajaran dalam materi yang digunakan dengan kemampuan siswa. Seorang guru harus dapat menyadari kemampuan peserta didik sehingga pembelajaran dapat sesuai dengan keadaan/kondisi yang ada. Guru juga harus memberikan dukungan dan motivasi yang penuh untuk peserta didik. Di dalam pendidikan peserta didik dapat dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Peserta didik akan menemukan hal-hal yang baru untuk menambah pengetahuan dari model pembelajaran yang inovatif dalam melaksanakan pembelajaran.

Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia disekolah dasar memegang peranan ganda dalam proses pembelajaran karena mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan pelajaran dasar dalam memahami suatu pembelajaran, sehingga guru mata pelajaran bahasa Indonesia harus mampu mengatur pembelajaran agar dapat tercipta pembelajaran yang efektif dan efisien.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntun terciptanya masyarakat yang gemar belajar. Proses belajar yang aktif yaitu dengan cara membaca. Apalagi di era informasi dan komunikasi yang serba cepat ini. Kemampuan membaca harus sudah dikuasai oleh setiap individu karena hampir seluruh informasi disajikan dalam bentuk bacaan seperti buku, majalah, surat kabar, internet dan dokumen. Dalam proses pembelajaran membaca pemahaman ada beberapa strategi dan metode pembelajaran yang diterapkan.

Penerapan strategi dan metode ini digunakan untuk mempermudah jalannya siswa dalam menerima informasi dari proses pembelajaran. Namun setiap strategi dan metode memiliki tingkat keefektifan yang berbeda.

Pemilihan strategi metode yang tepat akan meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami informasi. Dalam penelitian ini peneliti memilih pembelajaran membaca pemahaman sebagai jenis teks yang akan diuji dengan menggunakan strategi CSM (*Cloze story mapping*). Sementara itu, strategi CSM adalah salah satu strategi untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai teks dengan proses keterampilan berbicara. Strategi CSM mengkombinasikan unsur-unsur strategi pemetaan cerita untuk menyajikan kembali struktur dan semantik isi teks. Dalam hal ini pemetaan cerita digunakan untuk menambah pengertian atau pengetahuan siswa sebelum, selama dan setelah proses membaca.

Strategi ini dirancang untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengorganisasi, memonitor, dan mengintegrasikan pengetahuan yang didapatkan dari dalam teks melalui kegiatan berbicara. Keunggulan strategi tersebut dapat melatih struktur kognitif siswa dalam berpikir sehingga siswa dapat menyadari pentingnya terkaitan pikiran. Dengan strategi CSM siswa lebih mudah mengingat informasi yang didapatkan dari teks. Selain itu, siswa juga lebih mudah beradaptasi dengan kelompok.

Pelajaran bahasa Indonesia ada empat aspek keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh peserta didik, yaitu : keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan menulis. Keempat aspek keterampilan

berbahasa tidak dapat dipisahkan, bahkan dalam praktiknya keempat keterampilan itu sangat kaitannya satu sama yang lain. Ketika kita berbicara, pada saat yang sama kita juga sedang menyimak. Demikian pula kita akan berbicara mengenai sesuatu pastilah kita terlebih dahulu harus menyimak dan membaca materi yang berhubungan dengan pokok pembicaraan kita.

Dalam memperoleh keterampilan berbahasa, biasanya kita melalui suatu hubungan yang teratur, yaitu mula-mula pada masa kecil kita belajar menyimak bahasa, kemudian berbicara, hingga belajar membaca dan menulis. Siswa dapat dikatakan terampil berbahasa jika telah menguasai keempat aspek tersebut dapat berkomunikasi dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.

Keterampilan berbicara merupakan salah satu wujud dari ke empat aspek keterampilan berbahasa dan juga merupakan sasaran pembelajaran Bahasa Indonesia. Keterampilan berbicara tidak akan berkembang jika tidak dilatih secara terus menerus. Oleh karena itu kepandaian berbicara tidak akan dikuasai dengan baik tanpa dilatih. Di sekolah dasar pembelajaran berbicara telah diberikan pada pelajaran Bahasa Indonesia di setiap tingkat kelas, namun pada kenyataannya di lapangan pembelajaran berbicara masih kurang mendapat perhatian dari siswa.

Pembelajaran berbicara dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan di kelas 4 UPTD SDN 12 Sei Suka Deras, Kecamatan Sei Suka, Kabupaten Batu Bara memuat standar kompetensi mengungkapkan secara lisan beberapa informasi dengan mendeskripsikan benda dan bercerita. Sedangkan dua

kompetensi dasarnya yaitu mendeskripsikan tumbuhan atau binatang disekitar sesuai dengan ciri-cirinya dengan menggunakan kalimat yang mudah dipahami oleh orang lain dan menceritakan kembali cerita anak yang di dengarkan dengan menggunakan kata sendiri.

Tabel 1.1

Tabel Observasi Awal Tahun Ajaran 2021-2022

KKM	NILAI	JUMLAH
75	0-50	10
75	51-70	5
75	71-90	3
75	91-100	2
	Jumlah	20

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada semester I dan II pada observasi di UPTD SDN 12 Sei Suka Deras, maka kemampuan kelas 4 menunjukkan bahwa hasil belajar berbicara masih setara dengan KKM yang telah ditetapkan disekolah yaitu 75. Keadaan tersebut dikarenakan beberapa faktor baik bagi guru maupun dari siswa itu sendiri. Mayoritas siswa mengalami kesulitan dalam memahami suatu materi dalam pembelajaran bahasa indonesia. Ingatan mereka tidak bisa bertahan lama karena ketika proses pembelajaran siswa hanya mengadakan penjelasan dari guru dengan pencatatan yang tradisional. Pada teori gagne, menyarankan informasi yang ada dalam memori kita harus terorganisir dengan baik, diatur dengan rapi dan dikelompokkan berdasarkan katagori tertentu agar informasi tersebut tidak mudah hilang bahkan terus tersimpan dalam memori jangka panjang.

Pada umumnya, model pembelajaran yang digunakan guru masih klasikal. Guru mengajar hanya dengan cara ceramah dan kurang mengaktifkan siswa. Kondisi yang demikian akan membuat siswa jenuh dan tidak tertarik dalam pembelajaran. Akibatnya kemampuan berpikir pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa menjadi rendah. Untuk itu diperlukan model dan media pembelajaran yang tepat yang dapat membantu siswa untuk mencapai kompetensi dasar dan indikator pembelajaran. Keterampilan berbicara merupakan salah satu wujud dari keempat aspek keterampilan berbahasa dan juga merupakan sasaran pembelajaran bahasa Indonesia.

Keterampilan berbicara tidak akan berkembang jika tidak dilatih secara terus menerus. Oleh karena itu kemampuan berbicara tidak akan dikuasai dengan baik tanpa harus dilatih. Di sekolah dasar pembelajaran berbicara telah diberikan pada pelajaran bahasa Indonesia di setiap tingkat kelas, namun pada kenyataan di lapangan pembelajaran berbicara telah diberikan pada pelajaran bahasa Indonesia di setiap kelas, namun pada kenyataan di lapangan pembelajaran berbicara masih kurang mendapat perhatian dari siswa, jika demikian merupakan hal yang wajar kalau siswa sekolah dasar belum memiliki bekal yang memadai untuk dapat dan terampil dalam berbicara. Situasi seperti ini bukan sepenuhnya terjadi karena kesalahan siswa, namun bisa juga terjadi karena kurangnya model pembelajaran yang dikuasai guru dalam menerapkan materi pembelajaran tersebut.

Di akui atau tidak pada zaman yang modern ini, sebagian besar guru mengajar menggunakan metodologi mengajar tradisional. Cara mengajar

tersebut bersifat otoriter dan berpusat pada guru. Kegiatan pembelajaran pada guru , sedangkan siswa hanya dijadikan sebagai objek bukan subjek. Guru memberikan ceramah kepada siswa-siswanya sementara siswa hanya mendengarkan. Hal tersebut menyebabkan siswa menjadi jenuh sehingga sulit menerima materi-materi yang diberikan oleh guru.

Metologi mengajar tradisional menjadikan siswa tidak bebas untuk mengemukakan pendapatnya. Mereka akan takut disalahkan apabila jawabnya ternyata salah, sehingga merasa kesulitan untuk menemukan dan mengembangkan potensi-potensi yang ada pada dirinya. Siswa menganggap bahwa guru mengetahui segalanya dan apa yang disampaikan oleh guru nya adalah benar, bersifat mutlak dan tidak dapat di bantah. Selain itu , Komunikasi yang terjadi hanya sebatas satu arah, yaitu guru ke siswa. Hal-hal demikian yang harus dipahami oleh guru agar dapat menciptakan perubahan yang lebih baik dalam proses belajar mengajar didalam kelas.

Oleh karena itu, sudah layaknya dalam kegiatan belajar mengajar guru harus menanamkan konsep dalam keterampilan berbicara Bahasa Indonesia dalam suasana yang aktif dan menyenangkan , sehingga siswa merasa bahwa belajar Bahasa mudah mengungkapkan isi hati mereka, ide, gagasan dan lisan yang telah disampaikan dengan mudah. Hal ini menunjukkan bahwa Sekolah Dasar memiliki kemampuan serta keterampilan dalam berbicara. Artinya, secara tidak sadar dalam diri anak sedang berlangsung proses pembelajaran, oleh karena itu pengajaran berbicara harus diupayakan bermakna bagi siswa dengan menggunakan srategi *Cloze story mapping*.

Dari uraian yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa strategi *Story Mapping* adalah salah satu konsep belajar yang bertujuan untuk membantu siswa dalam memahami teks sekaligus unsur-unsur pokok dalam cerita. *Story Mapping* memiliki banyak kelebihan untuk dijadikan sebuah strategi untuk membantu siswa belajar.

Peneliti ini sangat tertarik untuk memperbaiki suasana kelas agar lebih aktif dan bersemangat. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “**Efektivitas Strategi Cloze Story Mapping (CSM) Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas 4 UPTD SDN Sei Suka Deras Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batubara TA. 2021-2022**”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan point penting yang akan dipecahkan dalam penelitian yang tercantum pada latar belakang masalah. Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas maka dapat ditentukan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Siswa kurang termotivasi dalam mengungkapkan pendapat (perasaan) di karenakan rasa takut dalam menyampaikan ide atau pendapat yang dimiliki siswa;
2. Strategi *Cloze Story Mapping* belum pernah digunakan dikelas;
3. Kurangnya keterampilan berbicara siswa dikelas dikarenakan metode pembelajaran yang digunakan kurang mendukung;
4. Rendahnya kemampuan siswa dalam berbicara.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan ini dibatasi pada ruang lingkup permasalahan keefektifan strategi *cloze Story Mapping* pada keterampilan berbicara pada siswa kelas 4a dan 4b UPTD SDN 12 Sei Suka Deras, Kecamatan Sei Suka, Kabupaten Batubara.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana efektivitas strategi *cloze Story Mapping* (CSM) dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa?
2. Bagaimana respon siswa terhadap efektivitas strategi *cloze Story Mapping* (CSM) dalam meningkatkan keterampilan berbicara?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumus masalah diatas, peneliti dapat mengemukakan sejumlah tujuan yang ingi di capai dalam penelitian tersebut. Rumus masalah dan tujuan penelitian harus mempunyai keterkaitan yang jelas dan dapat memaparkan apa yang menjadi masalah dan apa yang akan dicapai. Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui efektivitas strategi *cloze Story Mapping* dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas 4 UPTD SDN 12 Sei Suka Deras, Kecamatan Sei Suka, Kabupaten Batu bara;
2. Untuk mengetahui respon siswa terhadap efektivitas strategi *cloze Story Mapping* dalam meningtkkan keterampilan berbicara siswa

kelas 4 UPTD SDN 12 Sei Suka Deras, Kecamatan Sei Suka,
Kabupaten Batu bara.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumus masalah dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan maka diharapkan hasil penelitian ini diberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoretis, penelitian ini dapat meningkatkan pembelajaran berbicara sehingga siswa mampu memahami bicara yang optimal. Efektivitas *cloze Story Mapping* dalam menjadikan dukungan teori untuk kegiatan penelitian. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur penelitian dalam bidang peneliti.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi guru, siswa, sekolah dan penelitian lain. Adapun manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

a. Bagi Guru

Hasil penelitian Strategi *Cloze Story Mapping* dapat mendorong guru untuk berperan sebagai model, fasilitator, motivator, pembimbing dan evaluator. Selain itu, dapat meningkatkan wawasan guru dalam mengatasi permasalahan dalam pembelajaran. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan masukan positif bagi guru dalam mengajarkan keterampilan berbicara sehingga siswa mampu memahami dan mencapai tujuan pembelajaran

b. Bagi Siswa

Memperoleh pemahaman secara menyeluruh terhadap sebuah keterampilan berbicara. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kemudahan kepada siswa dalam memahami keterampilan berbicara dengan menggunakan strategi *cloze Story Mapping* sehingga siswa lebih bersemangat dalam mempelajari materi tersebut.

c. Bagi Sekolah

Efektivitas strategi *cloze Story Mapping* dapat meningkatkan kualitas sekolah serta mampu mendorong untuk melaksanakan perbaikan dalam pembelajaran bahasa khususnya dalam keterampilan berbicara.

d. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan dan tambahan ilmu bagi peneliti yang berhubungan dengan keterampilan berbicara menggunakan strategi *cloze story mapping*.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan pendekatan yang menyeluruh dalam pembelajaran yang berupa pedoman umum dan kerangka kegiatan yang dijabarkan dari pandangan falsafah atau teori mengenai belajar dalam kondisi tertentu. Dan ditetapkan untuk mencapai tujuan tertentu. Miarso (dalam Agustian, 2015: 72).

Miarso (dalam Agustian, 2015: 131) mengatakan strategi pembelajaran merupakan pendekatan yang menyeluruh dalam pembelajaran, yang berupa pedoman umum dan kerangka kegiatan yang dijabarkan dari pandangan falsafah atau teori mengenai belajar dalam kondisi tertentu dan ditetapkan untuk mencapai tujuan umum.

Menurut Dick dan Carey sebagaimana dikutip Solihatin (2013: 3) yang menyatakan bahwa strategi pembelajaran adalah komponen umum dari suatu rangkaian materi dan prosedur pembelajaran yang akan digunakan secara bersama-sama oleh guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung (Solihatin, 2012: 3). Terdapat 5 (lima) komponen strategi pembelajaran yang perlu diperhatikan yakni kegiatan pembelajaran pendahuluan, penyampaian informasi, partisipasi peserta didik, tes, dan kegiatan lanjutan.

Menurut Solihatin (2012: 4) Strategi pembelajaran adalah pendekatan secara menyeluruh dalam suatu sistem pembelajaran yang berupa pedoman

umum dan kerangka kegiatan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Rangkaian kegiatan yang di desain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Strategi usaha untuk meraih kesuksesan dan keberhasilan dalam mencapai tujuan.

Dari penjelasan para ahli di atas, maka peneliti menyimpulkan, strategi pembelajaran adalah gabungan dari beberapa rangkaian kegiatan, cara mengorganisasikan materi penjelasan siswa, bahan, peralatan dan waktu yang digunakan untuk proses pembelajaran dalam mencapai tujuan kegiatan pembelajaran yang telah tentukan. Strategi pembelajaran merupakan suatu prosedur pembelajaran dalam membatu usaha belajar siswa, mengorganisasikan pengalaman belajar, mengatur dan merencanakan bahan ajar, agar tercipta proses pembelajaran yang lebih efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2. Strategi Cloze Story Mapping

a. Pengertian Strategi Cloze Story Mapping

Story Mapping adalah *graphic organizers* yang terdiri dari enam kompone n yang biasanya muncul dalam sebuah cerita yaitu judul, karakter, setting, cerita, cerita utama , masalah dan konflik dan solusi. Lewin (dalam Sayeki, 2014: 15) Menyatakan bahwa *Story Mapping* dalam membatu berbicara untuk membuat berbicara untuk membuat hubungan antara cerita yang di baca dengan pengetahuan mereka sehingga berbicara dapat menafsirkan , dan memahami informasi sebelum selama dan sesudah berbicara.

Menurut (Wiesandenger, 2019 : 522) *Strategi Cloze Story Mapping* merupakan strategi untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai teks dengan proses membaca pemahaman. Menurut penelitian Oktafiyanti Nor Fadilah (2018) *Story Mapping* merupakan strategi bercerita dengan bentuk peta, yang menggabungkan peta cerita dalam bentuk teks dan gambar yang akan memudahkan anak untuk memahami isi teks yang dibaca. Menurut Malinda (2013) *Story Mapping* adalah tehnik mencatat ide ke dalam visual grafik untuk membuat hubungan antara cerita yang di baca dengan pengetahuan mereka sehingga berbicara dapat menafsirkan, dan memahami informasi sebelum selama dan sesudah berbicara.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa *Close Story Mapping* adalah menggabungkan cerita dalam bentuk gambar yang akan memudahkan anak untuk memahami teks cerita guna untuk melatih kemampuan berbicara pada siswa

b. Prosedur *Story Mapping*

Langkah-langkah atau tahap menggunakan strategi *Story Mapping* menurut farris, dkk (dalam prawulandari, 2014 : 20-21) adalah sebagai berikut :

- 1) Membaca cerita. Menulis urutan ringkasan dari gagasan utama, peristiwa penting dan karakter yang membentuk plot cerita;
- 2) Tempat judul, Tema, atau topik dari cerita dalam kotak besar atau dibagian atas cerita;

- 3) Menggambarkan hubungan secara simetris dari pusat peta yang mengakomodasi peristiwa besar dalam plot cerita. Melampirkan potogon sesuai atau informasi dalam urutan kronologis, bergerak searah jarum jam. *Story Mapping* hanya terdiri dari unsur-unsur cerita sehingga informasi yang disampaikan sesuai;
- 4) Menyediakan kontak sekunder untuk menampang rincian penting yang terkait dengan alur cerita, menambahkan informasi yang di informasi yang revelan ke daftar ringkasan;
- 5) Meninjau kembali peta cerita untuk kelengkapan.

Langkah-langkah atau tahap menggunakan strategi *Story Mapping* menurut Melinda (2019) yaitu :

- a). Pahami pengguna anda;
- b). Identifikasi masalah;
- c). Petakan aktivitas;
- d). Petakan cerita dibawah aktivitas;
- e). Prioritas;
- f). Identifikasi rintangan jalan.

c. Penerapan Strategi *Story Mapping* Keterampilan Berbicara

Standar kompetensi dalam aspek berbicara di kelas 4 semester 1 adalah memahami teks dengan berbicara intensif (150 – 200 kata) dan berbicara. Kompetensi dasarnya adalah menjawab dan mengajukan pertanyaan tentang isi teks yang dibaca secara intensif. Selama ini di SD khususnya siswa masih mengalami kendala dalam memahami isi bacann,

sehingga hal itu berdampak dalam keberhasilan siswa untuk menjawab dan mengajukan pertanyaan dengan isi teks. Melalui strategi *Story Mapping*, siswa dapat menemukan unsur-unsur cerita kemudian menuliskan dalam peta cerita dalam memahami isi teks tersebut. Oleh karena itu, untuk meningkatkan keterampilan berbicara, peneliti menggunakan strategi *Story Mapping* sebagai salah satu alternatif pemecahan masalah. Strategi ini diambil dengan pembukaan, pengenalan konsep, penjelasan komponen utama, eksplorasi, aplikasi dan evaluasi.

3. Keterampilan Berbicara

a. Pengertian Keterampilan Berbicara

Keterampilan berbicara merupakan bidang pembelajaran yang sangat penting, karena keterampilan berbicara siswa dalam mengemukakan ide-idenya. Dalam lingkungan pendidikan, siswa dituntut terampil berbicara selama dalam proses pembelajaran. Siswa harus mampu mengutarakan gagasan, menjawab pertanyaan dengan baik sehingga siswa yang lain mengerti apa yang dimaksud dari pertanyaannya. Ketika melaksanakan diskusi, siswa dituntut terampil mengemukakan pendapat. Mempertahankan pendapat, menyanggah pendapat siswa lain atau mempengaruhi siswa lain agar mengikuti alur pemikiran.

Berbicara merupakan suatu keterampilan, dan keterampilan tidak akan berkembang apabila tidak dilatih secara terus-menerus. Oleh karena itu, kepandaian berbicara tidak akan dikuasai dengan baik dilatih. Apabila selalu dilatih, keterampilan berbicara tentu akan semakin baik.

Begitu pula sebaliknya , apabila malu, ragu, atau takut salah dalam berlatih berbicara, maka kepandaian atau keterampilan berbicara pun akan jauh dari penguasaan.

Menurut Nafiah (2018: 30) mengatakan bahwa, *“keterampilan terdiri dari empat komponen yaitu : menulis , berbicara, membaca, berbicara dan menyimak. Setiap keterampilan itu erat sekali berhubungan dengan tiga keterampilan lainnya dengan cara yang beraneka ragam. Keterampilan berbahasa di peroleh melalui suatu hubungan urutan teratur”*. Sedangkan Tarigan (2015: 1) *“Keterampilan erat hubungan dengan proses-proses berpikir yang mendasari bahasa. Bahasa seseorang mencerinkan pikiran. Semakin terampil seorang berbahasa, maka semakin cerah dan jelas pula jalan pikirannya. Keterampilan hanya diakuasai dengan jalan praktek dan banyak berlatih”*.

Selanjutnya Tarigan (2015: 3) berkata bahwa: *“speaking is languae, berbicara adalah suatu keterampilan berbahasa yang berkembang pada kehidupan anak, yang hanya didahului oleh keterampilan menyimak, dan masa tersebutlah kemampuan berbicara atau berujar dipelajari”*. Berbicara merupakan salah satu keterampilan dalam berbahasa, berbicara merupakan cara manusia berkomunikasi, menyampaikan pendapat dan mengungkapkan perasaan dalam segala kondisi emosional dan lain sebagainya. Tarigan (2015: 15) menyatakan bahwa: *“berbicara adalah kemampuan untuk mengucapkan bunyi-bunyi*

artikulasi atau kata-kata mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan”.

Dapat disimpulkan bahwa berbicara merupakan kemampuan untuk menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan kepada orang lain melalui bunyi bahasa atau kata-kata. Berbicara sudah barang tentu berhubungan erat dengan perkembangan kosa kata yang diperoleh orang sang anak, melalui kegiatan menyimak dan membaca. Kebelummatangan dalam perkembangan bahasa juga merupakan suatu keterlambatan dalam kegiatan-kegiatan berbahasa.

b. Tujuan Berbicara

Tujuan utama berbicara adalah untuk berkomunikasi. Komunikasi merupakan pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami. Oleh karena itu, agar dapat menyampaikan pesan secara efektif, pembicaraa harus memahami apa yang akan disampaikan atau dikomunikasikan. Tarigan juga mengemukakan bahwa berbicara mempunyai tiga maksud umum yaitu untuk memberitahukan dan melaporkan (*to inform*), menjamu dan menghibur (*to entertain*), serta untuk membujuk, mengajak, mendesak, dan menyakinkan (*to persuade*).

Menurut Tarigan (2015: 16) menyatakan bahwa: “*tujuan utama berbicara adalah komunikasi*”. Agar dapat menyampaikan pikira secara efektif. Tujuan berbicara adalah pembicara memahami makna segala sesuatu yang ingin dikomunikasikan. Kemudian pada bagian lainnya

tujuan berbicara adalah agar dapat menyampaikan pikiran secara efektif, untuk mengomunikasikan gagasan-gagasan yang disusun serta dikembangkan sesuai dengan kebutuhan sang pendengar dan penyimak.

Tarigan (2015: 16) mengatakan bahwa “*pada dasarnya berbicara memiliki tiga tujuan: 1) memberi tahu dan melaporkan (to inform), 2) menjamu dan menghibur, (to entertain), serta untuk membujuk, mengajak, mendesak, dan menyakinkan (to persuade).*” Menurut Coles, yang dikutip oleh solehan (2018: 175) bahwa “*berbahasa lisan merupakan inti dari setiap kurikulum pengajaran dilakukan melalui media lisan*”.

Oleh karena itu, setiap pembelajaran hendaknya tidak menyebabkan siswa menjadi pendiam karena berbahasa lisan (berbicara) merupakan katalisator untuk perubahan kognitif dan afektif, serta merupakan bagian yang penting dalam berkembang berfikir kritis. Pada akhirnya, jika masing-masing siswa diberi kesempatan untuk saling memberi dan mendengar sumbangan suara/pendapat, akan terbentuklah suatu komunitas yang kuat. Dengan meningkatkan kuantitas kegiatan berpikir kritis, diharapkan akan menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan kelas.

Selanjutnya, tujuan utama pembelajaran berbicara di SD adalah melatih siswa agar dapat berbicara dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar. Untuk mencapai tujuan tersebut banyak cara yang dapat dilakukan, salah satunya yaitu dengan mencari berita faktual yang ada di

koran/majalah, kemudian menempelkan sehelai kertas, sehingga menjadi sebuah kliping dan siswa diminta untuk memberikan tanggapan terhadap masalah faktual tersebut.

c. Jenis-Jenis Keterampilan Berbicara

Menurut Musaba (2012: 12), keterampilan berbicara dapat dibagi menjadi beberapa jenis, antara lain yaitu sebagai berikut:

1) Bercerita

Bercerita adalah menuturkan suatu cerita secara lisan (walaupun bahan cerita bisa berwujud karangan tertulis). Kebiasaan cerita ini banyak ditemukan di berbagai daerah di Indonesia. Pada waktu dulu kegiatan bercerita jauh lebih semarak, dibandingkan dengan masa sekarang. Kegiatan bercerita dikalangan masyarakat Jawa dan beberapa daerah lain juga mengenal kegiatan bercerita berupa pertunjukan wayang yang dibawakan oleh dalang dengan perangkat alatnya. Banyak daerah lain mengenal kegiatan bercerita yang disebutkan disini lebih bersifat tradisional, berlaku secara turun-menurun

2) Debat

Istilah debat dampaknya juga cukup dikenal dikalangan masyarakat. Terkadang ada ungkapan untuk seseorang yang senang berdebat, maka disebut suka debat atau jago debat. Debat sebenarnya mirip dengan dialog. Debat berarti bertukar pikiran secara terbuka untuk

membahas masalah yang masih merupakan pro dan kontra dengan memperhatikan aturan dan tata tertib tertentu.

3) Diskusi

Istilah diskusi cukup dikenal, terutama dikalangan kaum terdidik. Bagi kalangan kampus, diskusi sudah merupakan kegiatan yang di anggap lazim. Diskusi diartikan sebagai pertemuan ilmiah untuk bertukar pikiran mengenai suatu masalah. Diskusi kelompok biasanya ditandai dengan lebih terbatasnya jumlah peserta, tingkat keformalan kurang menonjol. Diskusi panel biasanya menghadirkan beberapa pembicara kunci atau para penyaji materi, kemudian di ikuti audiens. Dalam diskusi panel yang banyak berpern adalah para penulis (para penyaji atau pembicara), audiens memang diberi kesempatan memberikan pendapat atau tanggapan, tetapi jatahnya lebih sedikit,

4) Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab dengan seseorang yang di perlukan untuk dimintai keterangan atau pendapat mengenai suatu hal untuk dimuat dalam surat kabar, disiarkan melalui radio atau tayangan pada layar televisi. Istilah wawancara sudah tidak asing lagi di kalangan masyarakat. Wawancara mirip dengan dialog. Namun, wawancara cenderung lebih mengaktifkan orang yang diwawancarai. Orang yang diwawancarai tentu amat beragam, bisa ia merupakan seorang ahli atau nara sumber, juga bisa sebagai anggota masyarakat biasa.

5) Pidato dan Ceramah

Pidato adalah sebuah kegiatan berbicara didepan umum atau berorasi untuk menyatakan pendapatnya, atau memberikan gambaran tentang suatu hal. Sedangkan ceramah merupakan suatu kegiatan berbicara di depan umum dalam situasi tertentu untuk tujuan tertentu dan kepala pendengar tertentu.

6) Percakapan

Percakapan adalah dialog antara dua orang atau lebih. Membangun komunikasi melalui bahasa lisan (melalui telepon, misalnya) dan tulisan di *chat room*). Percakapan ini bersifat interaktif yaitu komunikasi secara spontan antara dua atau lebih orang.

Bercerita adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang secara lisan kepada orang lain dengan alat tentang apa yang harus disampaikan dalam bentuk pesan, informasi atau hanya sebuah dongeng yang dikemas dalam bentuk cerita yang dapat didengarkan dengan rasa menyenangkan (Madyawati L, 2016:162). Nurgiyantoro (dalam Madyawati L, 2016:162) berpandat bahwa bercerita merupakan kegiatan berbahasa yang bersifat produktif. Artinya, dalam bercerita seseorang melibatkan pikiran, kesiapan mental, keberanian, perkataan yang jelas sehingga dapat dipahami oleh orang lain.

Menurut Bromley (Dhieni, dkk 2014:15) mendefinisikan bahasa sebagai sistem simbol yang teratur untuk mentransfer berbagai ide maupun informasi yang terdiri atas simbol simbol visual maupun verbal.

Simbol visual (membaca dan menulis). Sedangkan simbol verbal (menyimak dan berbicara). Dan pada penelitian kelas kali ini akan membahas mengenai salah satu aspek tersebut yaitu aspek kemampuan berbicara pada anak karena berbicara merupakan kemampuan yang diperlu dipelajari untuk anak usia dini sebagai alat bersosialisasi.

Disimpulkan bahwa bahasa sebagai sistem simbol yang teratur untuk mentransfer sebagai ide maupun informasi yang terdiri atas simbol simbol visual maupun verbal. Simbol visual (membaca dan menulis). Sedangkan simbol verbal (menyimak dan berbicara).

d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keterampilan Berbicara

Berbicara adalah suatu kegiatan komunikasi antara 2 orang atau lebih dengan menggunakan bahasa lisan. Menurut Maidar, dkk (2018:17) dalam berbicara ada beberapa faktor yang menunjang keefektifan berbicara. Faktor-faktor antara lain:

1) Faktor kebahasaan, terdiri dari:

- a). Ketepatan ucapan, pengucapan bunyi bunyian harus tepat, begitu juga dengan penempatan tekanan, dursi dan nada yang sesuai.
- b). Pemilihan kata atau diksi harus jelas, tepat dan bervariasi sehingga dapat memancing pemahaman dari pendengar. Ketepatan sasaran pembicaraan, pemakaian kalimat atau keefektifan kalimat memudahkan pendengar untuk menangkap isi pembicaraan.

2) Faktor non-kebahasaan terdiri dari:

- a) Sikap yang tidak kaku;

- b) Kesedian menghargai pendapat;
- c) Pandangan ke pendengar;
- d) Gerak-gerak atau mimik yang tepat;
- e) Kenyaringan suara;
- f) Kelancaran berbicara;
- g) Penguasaan topik.

Berdasarkan keterangan diatas dapat kita simpulkan bahwa 2 faktor yang mempengaruhi kemampuan berbicara seseorang. Yaitu faktor kebahasaan dan faktor non-kebahasaan.

e Penilaian Keterampilan Berbicara

Setiap kegiatan belajar perlu diadakan penilaian termasuk dalam pembelajaran kegiatan berbicara. Cara yang digunakan untuk mengetahui sejauh manaa siswa mampu berbicara adalah tes berbicara (tes lisan). Pada prinsip ujian keterampilan berbicara, bukan menulis, maka keterampilan berbicara lebih ditekakan pada praktik berbicara. Untuk mengetahui keberhasilan suatu kegiatan tertentu perlu ada penilaian. Penilaian hendaknya ditunjukan pada usaha perbaikan prestasi siswa sehingga menumbukan motivasi pada pelajaran berikut.

4. Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar

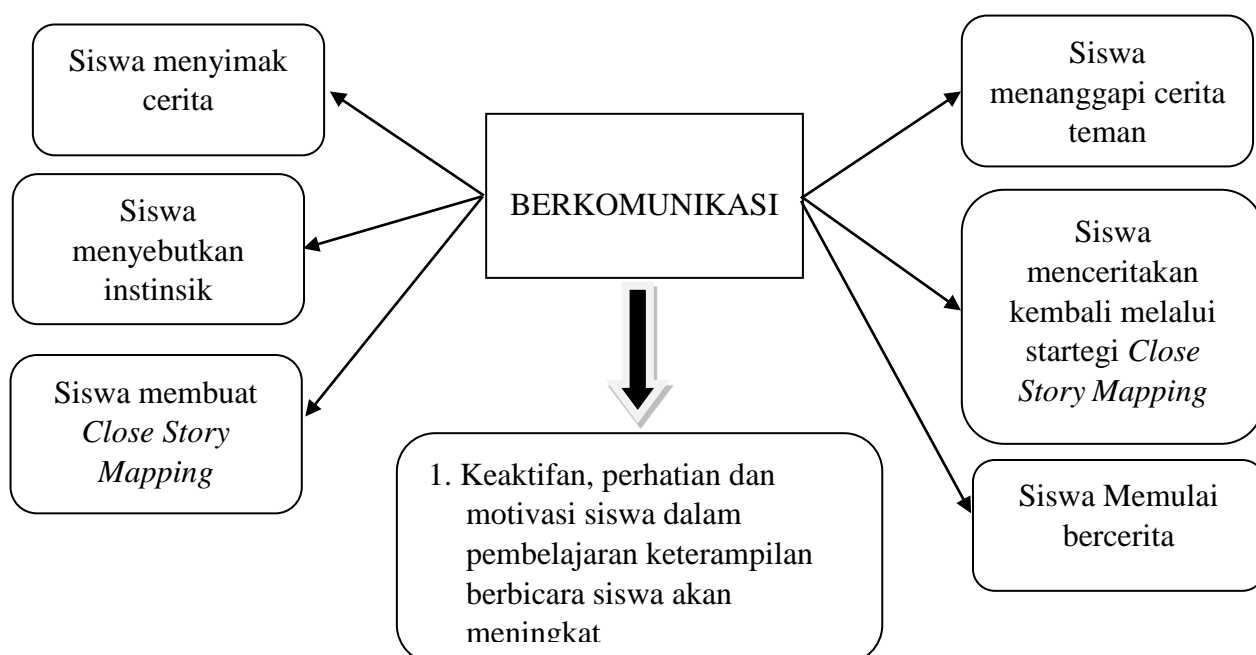
Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial dan emosional peserta didik serta merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya dan budaya orang

lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, serta menemukan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.

Pembelajaran bahasa Indonesia saat ini telah mencakup seluruh aspek kebahasaan, maka siswa mampu di tuntun mampu berkomunikasi secara efektif, selalu menggunakan bahasa sebagai sebagai alat komunikasi formal, memahami Bahasa Indonesia dan menggunakan dengan tepat, serta selalu membanggakan bahasa Indonesia. Dengan begitu, siswa mampu menggunakan bahasa Indonesia dengan disertai rasa bangga terhadap budayanya sendiri.

Berikut materi pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan strategi

Close Story Mapping :



Gambar 2.1. Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Strategi *Close Story Mapping*

Berdasarkan gambar diatas dapat dijelaskan bahwa pembelajaran bahasa indonesia yang tepat untuk menerapkan strategi *Close Story Mapping* adalah materi tentang berkomunikasi, karena dengan berkomunikasi siswa dapat melatih keterampilan berbicara baik itu secara langsung maupun melalui media pembelajaran. Dari berkomunikasi siswa dapat menyimak cerita, siswa dapat menyebutkan dan siswa dapat menceritakan kembali tentang pelajaran tersebut menggunakan bahasanya sendiri.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a. Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis;
- b. Menghargai dan bangga menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara;
- c. Memahami Bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk mencapai tujuan;
- d. Menggunakan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial;
- e. Menikmati dan memanfaatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa;

- f. Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khasanah dan intelektual manusia Indonesia.

Menurut Kusmayadi (dalam Nugraheni, 2012:8) menyatakan bahwa mengkhawatirkan terkikisnya Bahasa Indonesia, yang baik dan benar ditengah arus globalisasi. Kecenderungan masyarakat atau pun pelajar menggunakan bahasa asing dalam percakapan sehari-hari semakin tinggi. Bahasa gaul telah banyak terasimilasi dan menjadi umum. Bahasa gaul sering digunakan sebagai sarana percakapan sehari-hari

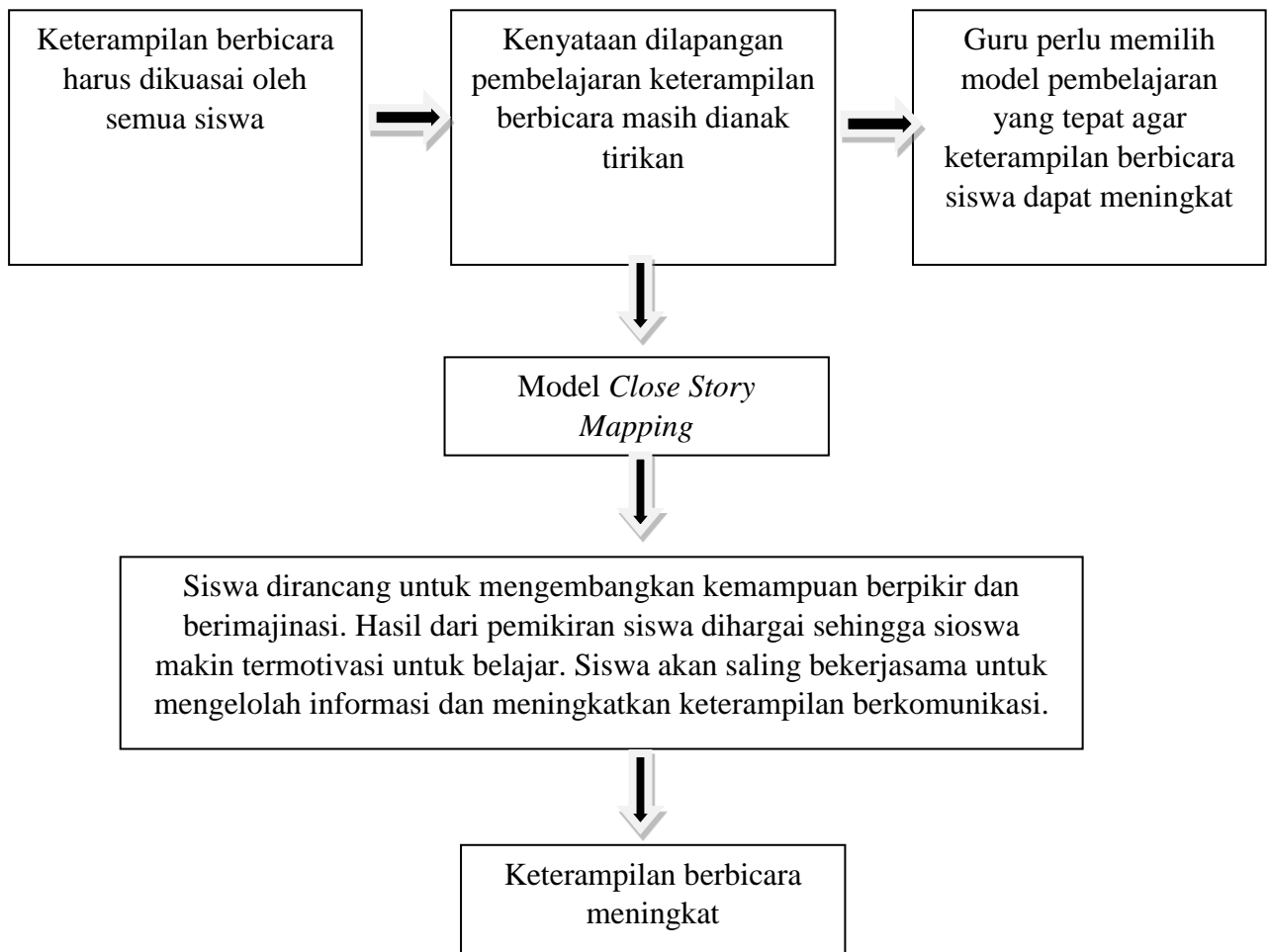
Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa Bahasa Indonesia di sekolah Dasar merupakan pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan peserta didik dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis. Maka pembelajaran bahasa Indonesia yang berkualitas harus ditingkatkan lagi di sekolah Dasar agar peserta didik tidak mudah terpengaruh dengan perkembangan globalisasi yang dapat mengikis rasa nasionalisme terhadap bahasa pemersatu bangsa yaitu bahasa Indonesia.

B. Kerangka Konseptual

Cloze Story Mapping adalah graphic organizers yang terdiri dari enam komponen yang biasanya muncul dalam sebuah cerita yaitu judul, karakter, setting, cerita utama, masalah dan konflik dan solusi. Dalam penelitian ini pembelajaran dilakukan dengan menggunakan strategi CSM dan strategi konvensional. Strategi CSM merupakan salah satu strategi untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai teks dengan proses membaca pemahaman.

Strategi CSM mengkombinasikan unsur-unsur strategi pemetaan cerita untuk menyajikan kembali struktur dan semantik isi teks. Sementara itu, strategi konvensional yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013. Berbicara adalah keterampilan menyampaikan pesan melalui lisan atau berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, serta menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan.

Pembelajaran CSM dilakukan dengan menuliskan kembali struktur dan unsur kebahasaan dari dalam teks yang dibaca secara berkelompok. Kemudian siswa mengisi lembar CSM secara mandiri. Hal ini dilakukan untuk mengukur dan memperdalam pemahaman siswa mengenai teks yang telah dibaca. Sementara strategi konvensional dilakukan melalui kegiatan mengamati, menanyak mengumpulkan data/mengeksplorasi, menalar dan mengkomunikasikan. Dengan penggunaan dua strategi tersebut maka selanjutnya dapat diketahui strategi yang efektif digunakan dalam keterampilan berbicara pada siswa kelas 4 UPTD SDN 12 Sei Suka Deras.



Gambar 2.2 Kerangka Konseptual *Close Story Mapping*

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sesuai dengan masalah yang ingin diteliti penelitian ini menggunakan metode kualitatif deksriptif, yaitu untuk memperoleh gambaran umum tentang hal-hal yang berkaitan dengan kesulitan pengetahuan numerasi siswa dalam mengaplikasikan berkaitan konsep operasi hitung di dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Basri (2014) penelitian kualitatif adalah penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisa fenomena, peristiwa, aktivitas sosial secara individual maupun kelompok. Salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif.

Menurut sugiyono (2016 : 9) deskriptif adalah pencarian data mengenai interpretasi yang tepat untuk membuat gambaran atau deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat mengenai situasi atau kejadian . Selanjutnya penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada.

Penelitian kualitatif dipilih karena penekanaan penelitian ini terdapat pada makna dan sifatnya yang induktif sehingga dapat digunakan untuk mengetahui dan memahami lebih dari tentang kesulitan siswa dalam mengaplikasikan konsep operasi hitung di dalam kehidupan sehari-hari.

B. Lokasi Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau objek untuk diadakan suatu penelitian. Penelitian ini di laksanakan di UPTD SDN 12 Sei Suka Deras beralamat di kecamatan Sei Suka, Kabupaten Batu bara.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2022 s/d Mei 2022. Kegiatan penelitian ini dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 3.1

Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan					
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Observasi Awal	■					
2	Penyusunan Proposal	■					
3	Bimbingan Proposal	■					
4	Acc Proposal		■				
5	Seminar Proposal			■			
6	Pelaksanaan Penelitian			■			
7	Pengelolaan data				■		
8	Hasil akhir dan kesimpulan					■	
9	Sidang skripsi						■

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa Kelas 4A yang berjumlah 20 dan 1 Guru yang mengajar di UPTD SDN 12 Sei Suka Deras, Kecamatan Sei Suka, Kabupaten Batu Bara, 4A.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Efektivitas Strategi *Cloze Story Mapping* untuk meningkatkan keterampilan Berbicara siswa kelas 4 UPTD SDN 12 Sei Suka Deras, Kecamatan Sei Suka, Kabupaten Batu Bara.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjangkau informasi dari responden sesuai lingkup penelitian. Data kualitatif adalah data yang sifatnya tidak numerik. Data kualitatif biasanya dikumpulkan untuk menjangkau informasi yang tidak dapat ditangkap secara kuantitatif. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai setting, sumber dan berbagai cara bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data maka dapat dilakukan dengan wawancara dan observasi.

Berikut ini ada beberapa teknik pengumpulan data terkait Analisis Kesulitan pengetahuan Numerasi Siswa Kelas 4 di SDN 12 Sei Suka Deras, Kecamatan Sei Suka, Kabupaten Batu Bara dalam mengaplikasikan konsep operasi hitung di dalam kehidupan maka peneliti menggunakan teknik sebagai berikut;

a. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang diwawancarai tetapi dapat juga diberikan daftar pertanyaan dahulu untuk dijawab pada kesempatan lain.

b. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses biologis, suatu proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila.

E. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, hal ini seperti yang dikatakan bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data utama. Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlakukan secara optimal. Peneliti merupakan instrument kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpulan data. Karena itu peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak.

Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan pengumpulan data yang dibutuhkan. Penelitian dilakukan di SDN 12 Sei Suka Deras pada tanggal 7 september sampai 9 september 2022. Adapun data-data yang dibutuhkan dalam penelitian

ini adalah data-data mengenai kesulitan-kesulitan siswa dalam mengaplikasikan konsep operasi hitung dalam kehidupan sehari-hari.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilaksanakan dengan triangulasi. Menurut Nusa saputra dalam bahasa sehari-hari, triangulasi dikenal dengan istilah cek dan ricek yaitu pengecekan data menggunakan beragam sumber, teknik dan waktu. Adapun penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

1. Triangulasi teknik berkaitan dengan penggunaan berbagai cara secara bergantian untuk memastikan kebenaran data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan berbagai teknik untuk mengambil data seperti wawancara dan observasi
2. Triangulasi sumber yaitu berkaitan dengan penggunaan sumber data yang beragam untuk memastikan data benar atau tidak. Dalam penelitian ini, sumber perolehan data yang tidak hanya berasal dari guru sebagai informasi utama keterlibatan kepala sekolah, dan siswa sebagai sumber data merupakan upaya untuk meningkatkan kredibilitas data.

G. Jenis dan Prosedur Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yang memusatkan pada fenomena yang terjadi pada saat ini. Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati. Penelitian ini memuat deskriptif fenomena yang diselidiki dengan mengklasifikasi karakteristik fenomena tersebut

secara faktual (Moh. Uzer Usman: 2009). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Basrowi dan Suwandi: 2008).

Pendekatan kualitatif ini menggunakan metode deskriptif, artinya peneliti berusaha menggambarkan kegiatan penelitian yang dilakukan pada objek tertentu secara jelas dan sistematis, dengan tujuan untuk menerangkan terhadap suatu gejala yang diperoleh di lapangan (Sukardi: 2011). Jadi dengan adanya pendekatan ini diharapkan nantinya data yang diperoleh dari subjek dan objek penelitian akan dapat diketahui secara keseluruhan tentang Efektivitas Strategi *Cloze Story Mapping* untuk meningkatkan keterampilan Berbicara siswa kelas 4 UPTD SDN 12 Sei Suka Deras, Kecamatan Sei Suka, Kabupaten Batu Bara.

H. Teknik Analisis Data

Menurut sugiono (2012:224) teknik analisis data merupakan proses menyusun dan mencari secara sistematis data yang di dapat dari hasil catatan, wawancara, lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, melakukan sintesa, menjabarkan ke dalam unit-unit ,menyusun ke dalam pola, membuat dan memilih kesimpulan sehingga mudah dimengerti oleh diri sendiri atau orang lain. Komponen dalam analisis data yaitu:

1. Reduksi data

Mereduksi data yaitu merangkum, memusatkan pada hal-hal yang penting, memilih pokok-pokok, mencari tema dan menghilangkan yang tidak perlu. Reduksi data ialah proses berfikir sensitif yang membutuhkan keluasaan dan kecerdasan ke dalam wawasan tinggi. Dalam penelitian ini peneliti memilih data yang akan dibutuhkan dalam efektivitas strategi cloze story mapping dalam meningkatkan keterampilan berbicara

2. Penyajian data

Penyajian data yaitu untuk memudahkan peneliti melihat gambaran secara keseluruhan maupun bagian tertentu. Batasan yang diberikan di dalam penyajian data yaitu sekumpulan informasi yang tersusun serta memberikan kemungkinan adanya pengambilan tindakan dan penarikan kesimpulan. Penyajian data dilakukan dengan cara memaparkan atau mendeskripsikan hasil temuan dalam wawancara dengan informan terkait dengan efektivitas strategi cloze story mapping dalam meningkatkan keterampilan berbicara

3. Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu melakukan pemeriksaan secara terus menerus selama proses penelitian berlangsung. Terhitung dari awal memasuki lokasi penelitian serta selama proses pengumpulan data. Penelitian menganalisis dan mencari tema, pola, hubungan persamaan.

Pada penelitian ini peneliti memberikan kesimpulan berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini akan dilakukan beberapa langkah sebagai berikut :

1. Penentuan permasalahan dan tujuan yang akan dicapai
2. Mencari referensi penelitian
3. Penentuan sumber penelitian
4. Pembuatan panduan pertanyaan wawancara
5. Melakukan wawancara
6. Melakukan observasi
7. Melakukan analisis dan pengolahan data
8. Penarikan kesimpulan

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Temuan Umum

1. Profil SDN 12 Sei Suka Deras

UPTD. SD Negeri 12 Sei Suka Deras adalah lembaga pendidikan dengan Nomor Pokok Sekolah Nasional 10203813 yang terletak di Dusun VIII, Sei Suka/Deras, Kecamatan Sei Suka, Kabupaten Batubara, Provinsi Sumatera Utara, Kode Pos 21257. UPTD. SD Negeri 12 Sei Suka Deras dinilai strategis karena lokasinya yang terletak di pinggir jalan dan berada di tengah pemukiman warga, sehingga banyak anak-anak yang menempuh pendidikan di sekolah tersebut.

Sejarah UPTD. SD Negeri 12 Sei Suka Deras berdiri pada tahun 1981. Pada awalnya sekolah ini hanya memiliki tiga ruangan dengan jumlah murid sekitar 12 orang. Setelah beberapa tahun kemudian yaitu tahun 1991 sekolah ini berubah lagi menjadi UPTD SD yang terus menerus dilengkapi baik sarana maupun prasarana. Berikut ini identitas sekolah yang didaftarkan pada Data Pokok Kemendikbud Republik Indonesia:

NPSN	: 10203813
Status	: Negeri
Bentuk Pendidikan	: SD
Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah
SK Pendirian Sekolah	: -
Tanggal SK Pendirian	: 1981-01-01
SK Izin Operasional	: -
Tanggal SK Izin Operasional	: 1991-01-01

Adapun visi misi UPTD. SD Negeri 12 Sei Suka Deras yakni:

a. Visi UPTD. SD Negeri 12 Sei Suka Deras

Mempersiapkan murid yang mandiri, cerdas, terampil, disiplin dan berbudi pekerti.

b. Misi UPTD. SD Negeri 12 Sei Suka Deras

1. Menanamkn dasar-dasar perilaku berbudi pekerti dan berakhlak mulia
2. Menumbuhkan dasar-dasar kemahiran membaca, menulis dan berhitung
3. Mengembangkan kemampuan memecahkan masalah dan kemampuan berfikir logis, kritis dan kreatif
4. Menumbuhkan sikap toleransi, tanggung jawab, kemandirian dan kecakapan emosional
5. Membentuk rasa cinta terhadap bangsa

Data sekolah menunjukkan jumlah tenaga pengajar pada UPTD. SD Negeri 12 Sei Suka Deras pada tahun pelajaran 2022/2023 yaitu sebanyak 13 orang, yang terdiri dari 10 orang guru dan 3 orang sebagai tenaga kependidikan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.1. Jumlah Tenaga Pendidik UPTD. SD Negeri 12 Sei Suka Deras

NO	NAMA	PENDIDIKAN			
		KUALIFIKASI AKADENIK	TH LULUS	FAKULTAS	JURUSAN
1	MISRAWATI,S.S.Pd	S.1	2008	PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI	PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
2	RAHMAWATI,S.Pd	S.1	2000	FKIP	PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
3	SORTA,S.Pd	S.1	2008	FKIP	PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN IPA
4	SURIANI,S.Pd	S.1	2006	PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI	PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
5	NURAINUN,S.Pd	S.1	2004	PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI	PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
6	NURLAILA,S.Pd	S.1	2005	PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN IPA	PENDIDIKAN MATEMATIKA
7	WARDANA SIREGAR,S.Pd	S.1	2006	FKIP	PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN IPA
8	R THERESIA SIGALINGGING,S.Ag	S.1	2010	FKIP	PENDIDIKAN AGAMA KATHOLIK
9	ADELINA SIHOMBING,S.Pd.K	S.1	2008	FKIP	Pendidikan Agama Kristen
10	SUPRIANTO,S.Pd	S.1	2018	FKIP	PENDIDIKAN GURU SD
11	DEWI SARTIKA SITUMORANG,S.Pd	S.1	2008	FKIP	PENDIDIKAN BIOLOGI
12	RATI YUNITA SITUMORANG,S.Pd	S.1	2018	FKIP	PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
13	SITI ASTUTI	SMA	2018	-	IPA
14	RATIH LESTARI,S.Pd	S.1	2021	FKIP	PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
TENAGA KEPENDIDIKAN/TU					
NO	NAMA	KUALIFIKASI AKADENIK	TH LULUS	FAKULTAS	JURUSAN
1	R. HARIADI,S.Pd	S.1	2018	FKIP	MATEMATIKA

Sumber: UPTD. SD Negeri 12 Sei Suka Deras, 2022.

Sarana dan prasarana pendidikan yang ada di UPTD. SD Negeri 12 Sei Suka Deras dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.2. Jumlah Sarana dan Prasana UPTD. SD Negeri 12 Sei Suka Deras

No	Jenis Ruang	Kondisi				Jumlah
		Layak	Baik	Kurang Layak	Buruk	
1	Ruang Kepala Sekolah	√	-	-	-	1
2	Ruang Guru	√	-	-	-	1
3	Ruang Kelas	√	-	-	-	9
4	Ruang TU	-	√	-	-	1
5	Ruang Perpustakaan	-	√	-	-	1
6	Tempat Sanitasi (WC)	-	√	-	-	2

Sumber: UPTD. SD Negeri 12 Sei Suka Deras, 2022.

UPTD. SD Negeri 12 Sei Suka Deras pada tahun pelajaran 2022/2023 memiliki peserta didik sebanyak 194 orang, yang terdiri dari 104 orang laki-laki dan 90 orang perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.3. Jumlah Peserta Didik UPTD. SD Negeri 12 Sei Suka Deras

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	1	18	19	37
2	2	12	15	27
3	3	20	16	36
4	4	11	9	20
5	5	29	19	48
6	6	14	12	26
Jumlah		104	90	194

Sumber: UPTD. SD Negeri 12 Sei Suka Deras, 2022.

Terakhir, waktu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setiap hari Senin sampai dengan Jumat. Pembelajaran sebelumnya di awal tahun pembelajaran 2022/2023 sempat dilakukan dengan sistem luar jaringan (Luring) internet, namun di tahun ajaran 2022/2023 sudah memulai pembelajaran sistem tatap muka. Kegiatan belajar mengajar di mulai pada pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 09.00 WIB untuk seluruh kelas mulai dari kelas I sampai kelas VI

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Data ini merupakan hasil penelitian lapangan dengan menggunakan teknik-teknik yang diperoleh melalui teknik wawancara, observasi, dokumentasi yang kemudian data tersebut digambarkan secara diskriptif

kualitatif untuk melihat sejauh mana efektivitas strategi *cloze Story Mapping* (CSM) dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa serta tingkatan respon siswa terhadap efektivitas strategi *cloze Story Mapping* (CSM) dalam meningkatkan keterampilan berbicara di UPTD. SD Negeri 12 Sei Suka Deras.

Pelaksanaan ini dilaksanakan pada tanggal 7 September 2022 sampai dengan 9 September 2022. Data yang terkumpul merupakan jawaban atas permasalahan yang telah peneliti rumuskan. Data tersebut akan diungkapkan dalam bentuk uraian dan penjelasan dengan permasalahan strategi *cloze Story Mapping* (CSM) dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas IV di UPTD. SD Negeri 12 Sei Suka Deras. Kemudian data tersebut diolah dalam bentuk keadaan yang sebenarnya secara rinci berdasarkan rumusan masalah yang terjawab oleh responden, yaitu guru dan siswa. Pemaparan yang disajikan dalam skripsi ini sesuai dengan hasil informasi yang diberikan responden saat peneliti berada di lapangan.

C. Deskripsi Pertemuan Khusus

Pada pembahasan ini penulis akan menguraikan hasil wawancara dan observasi sebagai penelitian dilapangan. Data yang bersifat kualitatif akan diuraikan kedalam deskriptif terhadap permasalahan tentang strategi *cloze story mapping* dalam meningkatkan keterampilan berbicara

1. Hasil Data Wawancara

Hasil Data wawancara peneliti saat melakukan penelitian terhadap beberapa narasumber utama yang terdiri dari kepala sekolah dan guru terkait pelaksanaan strategi *cloze story mapping*. Hasil wawancara kepala sekolah

tentang pelatihan yang dilaksanakan disekolah ini meningkatkan kemampuan sekolah sering melakukan sosialisasi atau pelatihan yang dilaksanakan baik kelompok kerja guru ataupun kkg jug dilaksanakan fasilitator pembelajaran yang bermitra dengan tanoto pondesen baik pasda pembelajaran maupun MBS yang ada di UPTD SDN 12 Sei Suka Deras.dan mereka memakai kurikulum 2013 karena kurikulum merdeka masih dalam tahap pembicaraan untuk diimplementasikan di SDN 12.

Dan hasil wawancara guru dengan menggunakan strategi ini ia terkadang menggunakan CSM dalam pelajaran saya terutama untuk meningkatkan pemahaman merek jika bercerita menggunakan dialog. Dengan menggunakan materi bahasa indonesia.

2. Hasil Data Observasi

Hasil Data observasi peneliti saat melakukan penelitian tentu membuahkan hasil, dimana dalam penelitian siswa mampu mencerna materi yang disampaikan peneliti kepada 20 orang siswa dalam satu kelas yaitu kelas 4 SDN 12 Suka Deras. Siswa memiliki peningkatan dalam keterampilan berbicaranya, siswa mampu berkomunikasi dengan lancar dengan bahasa yang baik sehingga siswa tersebut tidak canggung dalam berbicara, siswa berupaya untuk terus memperbaiki cara berbahasa dan keberanian dalam berbicara sehingga dapat didapatkan kesimpulan bahwa hasil observasi siswa, siswa memiliki peningkatan dalam keterampilan berbicaranya.

Peneliti melakukan observasi dengan melihat setiap proses siswa dalam usahanya untuk meningkatkan keterampilan berbicaranya, peneliti melakukan

beberapa tindakan agar siswa mampu berusaha untuk meningkatkan keterampilan berbicara.

Berdasarkan hasil observasi siswa melalui lembar observasi siswa mampu serius dalam mengikuti pelajaran, memperhatikan demonstrasi pembacaan hasil diskusi dari pekerjaan kelompok, aktif dalam mengajukan pertanyaan, mampu memberikan saran/pendapat dalam pembelajaran, mendengarkan penjelasan dalam diskusi dan berkemauan dalam menyelesaikan tugas kelompok serta mampu menyelesaikan tugas dengan bersemangat dalam belajar. Cloze story mapping memudahkan siswa untuk dapat memudahkan mereka dalam berkomunikasi dan bersosialisasi bersama teman temannya sehingga siswa mampu memiliki kemauan yang tinggi dalam belajar dan bekerjasama bersama teman temannya.

D. Diskusi Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi cloze story mapping siswa UPTD SDN 12 Sei Suka Deras dalam meningkatkan keterampilan berbicara dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan tujuan peneliti ini maka peneliti menggunakan wawancara dan observasi yang digunakan untuk mengetahui strategi cloze story mapping siswa UPTD SDN 12 Sei Suka Deras dalam meningkatkan keterampilan berbicara dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi siswa memiliki peningkatan dalam keterampilan berbicaranya dalam menggunakan strategi cloze story mapping. Berdasarkan hasil observasi siswa melalui lembar observasi siswa mampu serius dalam mengikuti pelajaran, memperhatikan demonstrasi

pembacaan hasil diskusi dari pekerjaan kelompok, aktif dalam mengajukan pertanyaan, mampu memberikan saran/pendapat dalam pembelajaran, mendengarkan penjelasan dalam diskusi dan berkemauan dalam menyelesaikan tugas kelompok serta mampu menyelesaikan tugas dengan bersemangat dalam belajar.

E. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan pada penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini hanya menganalisis 1 (satu) kelas di Kelas A-IV UPTD SD. Negeri 12 Sei Suka Deras sehingga mungkin memiliki hasil berbeda dengan Kelas IV UPTD SD. Negeri 12 Sei Suka Deras lainnya;
2. Penelitian ini hanya berlangsung pada 1 (satu) jam mata pelajaran Bahasa Indonesia sehingga alokasi waktu selama penyampaian terpotong-potong dan terbatas.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dilakukan pada Efektivitas Strategi *Cloze Story Mapping* (CSM) Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas 4 UPTD SDN Sei Suka Deras Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batubara TA. 2021-2022”, maka kesimpulan yang dapat diambil yaitu:

1. Efektivitas Strategi *Cloze Story Mapping* (CSM) Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa pada Kelas 4-A UPTD SDN Sei Suka Deras Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batubara TA. 2021-2022 menunjukkan hasil belajar yang lebih baik sebelum menggunakan strategi *cloze story mapping* (CSM) dalam mempelajari teks petunjuk melakukan sesuatu dengan tema “bertelepon”. Efektivitas strategi *cloze story mapping* (CSM) terlihat dari antusias serta mampu berkomunikasi, baik antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa yang membuat perhatian siswa terfokus dan mudah memahami pembelajaran serta menyimpulkan pembelajaran.
2. Tingkatan Respon Siswa Terhadap Efektivitas Strategi *Cloze Story Mapping* (CSM) Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Di UPTD. SD Negeri 12 Sei Suka Deras didukung oleh faktor-faktor yang meliputi: faktor guru, faktor prasarana dan sarana, faktor minat siswa dan faktor perhatian siswa sedangkan faktor penghambatnya yaitu kurangnya alokasi waktu dalam penyampaian materi yang menggunakan Strategi *Cloze Story Mapping* (CSM)

B. Saran

Adapun saran yang diberikan yaitu:

1. Untuk guru diharapkan ketika mau menerapkan strategi CSM agar lebih efektif dan efisien dalam memanfaatkan waktu dalam melaksanakan pembelajaran sehingga pelaksanaan pembelajaran berjalan sesuai harapan yang diinginkan.
2. Untuk siswa disarankan siswa selalu siap beradaptasi dengan strategi apapun yang diterapkan guru dalam kegiatan membaca pemahaman. Untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini bisa dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai pelaksanaan strategi CSM pada kegiatan membaca pemahaman, dan sebagai bahan perbandingan untuk lebih memperdalam penelitian dan menyempurnakan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2013). Strategi Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- (Densemina Yunita Wabdaron, 2022) Melasarianti, L. (2018). Peningkatan Keterampilan Berbicara melalui Metode Debat Plus pada Mata Kuliah Berbicara. *Jurnal Lingua Idea*, 9(1), 23-28.
- Anggraini, Dessy. 2019. *Meningkatkan Keterampilan Berbicara Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Talking Stick Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDN 014735 Bangun Sari. UNIMED.*
- Dalman. (2013). Keterampilan Membaca. Jakarta: Rajawali Pers.
- Danuri & Dwendha Lahitani Trihayu. (2018). Efektivitas Strategi Cloze Story Mapping Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas V Di Sd 2 Padokan Kasihan Bantul. *Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, Vol. 5, Nomor 1.
- Danuri, (2019). Efektifitas Startegi *Cloze Story Mapping* Terhadap Kemampuan Membaca. Yogyakarta.
- Densemina Yunita Wabdaron & Yansen Alberth Reba. (2020). Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Pembelajaran Berbasis Masalah Siswa Sekolah Dasar Manokwari Papua Barat. *Jurnal Papeda*: Vol 2, No.1.
- Etin. 2012. Strategi Pembelajaran PPKN. Jakarta: Bumi Aksara

- Fraenkel, Jack. R., and Norman E. Wallen. (2012). *How to Design and Evaluate Research in Education 8th Edition*. Boston: McGraw-Hill Higher Education.
- Prawulandari, Qisti. 2014. The Effectiveness of Using *Story Mapping* Technique Towards Students' Reading Ability of Narrative Text (A Quasi-Experimental Study at Tenth Grade Students of SMAN 4 Tangerang Selatan). Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Skripsi
- Rusman. 2012. Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru (Edisi kedua). Jakarta: Raja Grafindo
- S. Walpole and M. C. Mc.Kenna,. (2007). *The Literacy Coach's Handbook: A Guide to Research-based Practice*, Guildford Press.
- Sudjana, Nana. 2013. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono.(2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, H. G. (2015). *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Walker, D.F. dan Hess, R.D. (2012) *Instructional Software:Principles and Perspectives for Design and Use*. Belmont:Wadsworth Publishing Company

WURYANINGTYAS, Chatarina Jati. Peningkatan Keterampilan Berbicara Dengan Pendekatan Komunikatif-Integratif. *Jurnal Penelitian*, 2015, 19.1.

LAMPIRAN

Lampiran 1 SILABUS

SILABUS

Nama Sekolah : UPTD SDN 12 Sei Suka Deras

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : 4

Semester : 2 (satu)

Standar Kompetensi : 1. Mendengarkan dan memahami penjelasan tentang petunjuk dan cerita anak yang dilaksanakan.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu	Alat Dan Bahan
1. Mendengarkan 1.1. Melakukan Sesuatu berdasarkan penjelasan yang disampaikan secara lisan	1. Siswa dapat mendengarkan petunjuk bertelepon 2. Siswa dapat menjelaskan kembali petunjuk bertelepon dengan benar dan jelas 3. Siswa dapat menanggapi penjelasan tentang petunjuk bertelepon 4. Siswa dapat menyusun percakapan melalui telepon	Teks petunjuk melakukan sesuatu	1. mendengarkan petunjuk bertelepon 2. Menjelaskan kembali petunjuk bertelepon dengan benar dan jelas 3. Menanggapi penjelasan tentang petunjuk bertelepon 4. Menyusun percakapan melalui telepon 5. Memperagakan teks percakapan.	1 x Pertemuan 2 x 35 Menit	1. Buku Bahasa Indonesia 2. Gambar

	5. Siswa dapat meperang kat teks percakapan.				
--	--	--	--	--	--

Guru Kelas IV



Nurlaila, S.Pd

198108042014062005

Lampiran 2 RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN RPP

Satuan pendidikan	: UPTD SDN 12 Sei Suka Deras
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: 4/2
Pertemuan ke	: 3
Alokasi Waktu	: 2x35 menit

A. Standart Kompetensi

1. Mengungkapkan pikiran perasaan dan pengalaman secara lisan dengan bertelepon dan bercerita

B. Indikator

1. Siswa dapat mendengarkan petunjuk bertelepon
2. Siswa dapat menjelaskan kembali petunjuk bertelepon dengan benar dan jelas
3. Siswa dapat menanggapi penjelasan tentang petunjuk bertelepon
4. Siswa dapat menyusun percakapan melalui telepon
5. Siswa dapat memperangkat teks percakapan

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik mampu,

1. Mengetahui diucapkan saat memulai percakapan ditelepon dengan benar
2. Mengetahui yang diucapkan saat mengakhiri percakapan ditelepon dengan benar
3. Mempratekan perckapan melalui telepon dengan benar

D.Materi Ajar

Teks dialog tentang percakapan melalui telepon antara "Budi" dan Beni"(terlampir)

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam • Guru menanyakan kabar lalu selanjutnya, • Menyanyikan lagu “Indonesia Raya” bersama-sama. • Mengajak siswa untuk yel yel tepuk semangat • Guru membuka pembelajaran dengan berdoa bersama yang dipimpin salah satu siswa 	10 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajarkan siswa tentang keterampilan berbicara • Kemudian guru mengaitkan pembelajaran media mapping • Guru membuat dialog percakapan • Sebelumnya guru mengenalkan apa itu cloze story mapping • Lalu guru menjelaskan apa saja yang kita ucapkan ketika menelepon • Lalu guru mulai mencontohkan pembuatan cloze story mapping 	45 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> Langkah pertama nya membaca cerita, tempat judul, menggambarkan hubungan secara simetris dari pusat peta, dan melampirkan potongan informasi, menyediakan kontak sekunder untuk menampang rician penting yang terkait dengan alur cerita, meninja kembali peta cerita. Lalu guru membuat cerita dongeng yang berdialog untuk percakapan di telepon 	
Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> Lalu guru mengajak siswa kedepan untuk membacakan dialog dan membuat mapping dengan menggunakan cerita dongeng. Lalu guru memberikan kesempatan peserta didik untuk membaca dialog cerita sebelum dimintak maju kedepan kelas secara bergantian Guru memberikan reward pada siswa yang maju kedepan 	45 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengoreksi penampilan peserta 	10 Menit

	<p>didik.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama dengan peserta didik melakukan refleksi mengenai pembelajaran hari ini. • Guru menyampaikan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. • Guru menutup pembelajaran dengan memberi salam dan berdoa dipimpin oleh salah satu peserta. 	
--	---	--

G. Metode /Strategi, dan Media Pembelajaran

1. Metode

- Diskusi

2. Strategi Pembelajaran

- Cloze Story Mapping

3. Media

- Gambar orang yang melakukan percakapan melalui telepon

H. Sumber Belajar

Buku paket “saya senang berbahasa Indonesia”

I. Penilaian

Penilaian Psikomotor

Aspek aspek penilain keterampilan berbicara

Sei Suka, September 2022

Penilitia

Kepala Sekolah



Ega

Ega Malinda

1802090147

Lampiran 3. Lembar Observasi Siswa

Nama peneliti : Ega malinda

Nam Siswa : *Aldi rawan*

Kelas : 4

Lembar Observasi Keterampilan Berbicara

No	Aspek yang di Obervasi	Ya	Tidak
1	Serius dalam mengikuti pelajaran	✓	
2	Siswa memperhatikan demonstrasi dan pembacaan hasil diskusi dari perkerjaan kelompok	✓	
3	Aktif dalam mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan	✓	
4	Siswa Mampu memberi saran /pendapat dalam pembelajaran	✓	
5	Mendengarkan penjelasan guru dan diskusi	✓	
6	Berkemauan menyelesaikan tugas kelompok	✓	
7	Siswa Mampu berbicara dalam bercerita	✓	
8	Memberikan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	✓	
9	Guru membimbing siswa siswa dalam menuliskan kata kunci	✓	

	yang terdapat pada cerita		
10	Guru membimbing setiap kelompok untuk berlatih bercerita sebelum maju menceritakan didepan kelas	✓	
11	Guru memberikan contoh cara bercerita	✓	
12	Guru membimbing siswa selama proses bercerita berpasangan	✓	
13	Siswa mampu menyimpulkan cerita yang telah disampaikan	✓	
14	Siswa mampu melaksanakan praktek keterampilan berbicara dalam bentuk menceritakan kembali isi cerita	✓	
15	Siswa mampu bercerita dalam dialog	✓	

$$\frac{15}{100} \times 100 = 100$$

Lampiran 4. Pedoman Wawancara

- 1) Untuk Kepala Sekolah
 - a. Berapa lama bapak mendapat amanah untuk menjabat sebagai kepala sekolah di UPTD SDN 12 Sei Suka Deras, Kecamatan Sei Suka, Kabupaten Batu Bara?
 - b. Bagaimana latar belakang bapak sebelum di UPTD SDN 12 Sei Suka Deras, Kecamatan Sei Suka, Kabupaten Batu Bara?
 - c. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana di UPTD SDN 12 Sei Suka Deras, Kecamatan Sei Suka, Kabupaten Batu Bara ini?
 - d. Program atau pelatihan apa saja yang dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas guru dan peserta didik di UPTD SDN 12 Sei Suka Deras, Kecamatan Sei Suka, Kabupaten Batu Bara?

- 2) Untuk Bagian Kurikulum dan kesiswaan
 - a. Kurikulum apa yang digunakan di di UPTD SDN 12 Sei Suka Deras, Kecamatan Sei Suka, Kabupaten Batu Bara ini?
 - b. Bagaimana cara bagian kurikulum dan kesiswaan dalam menerapkan Kurikulum ?

- 3) Untuk Guru
 - a. Apa latar belakang pendidikan ibu/bapak?
 - b. Sudah berapa lama ibu/bapak mengajar di UPTD SDN 12 Sei Suka Deras, Kecamatan Sei Suka, Kabupaten Batu Bara ini?
 - c. Selain di sini apakah ibu/bapak pernah mengajar di tempat lain, dan berapa lama ibu/bapak mengajar di sana?
 - d. Apakah bapak pernah mengikuti pelatihan-pelatihan peningkatan mutu guru?
 - e. Apakah buku pelajaran di UPTD SDN 12 Sei Suka Deras, Kecamatan Sei Suka, Kabupaten Batu Bara sesuai dengan Kurikulum 2013?
 - f. Apakah bapak membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) setiap akan melaksanakan pengajaran?

- g. Apakah bapak menggunakan Strategi CSM pada kegiatan membaca pemahaman ?
- h. Materi apa yang bapak ajarkan ketika menggunakan strategi tersebut?
- i. Sebelum menerapkan Strategi CSM tersebut di dalam pembelajaran apakah bapak menguji terlebih dahulu strategi tersebut?
- j. Sebelum memulai pembelajaran apakah bapak menyampaikan pendahuluan, tujuan dan memotivasi siswa
- k. Pada saat bapak menggunakan Strategi CSM apa saja langkah-langkah pada kegiatan tersebut?
- l. Apakah dalam Strategi CSM ada pembagian kelompok, dan bagaimana Bapak menetapkan anggota kelompoknya?
- m. . Bagaimana upaya ibu/bapak agar dapat menarik perhatian siswa dalam memberikan pelajaran?
- n. Menurut ibu/bapak fasilitas yang bisa digunakan untuk menunjang kegiatan membaca ini sudah lengkap?
- o. Setelah selesai proses pembelajaran apakah bapak mengevaluasi siswa maupun pembelajaran yang bapak laksanakan?
- p. Apakah ada problem-problem yang ibu/bapak hadapi pada saat kegiatan membaca pemahaman?
- q. Bagaimana tanggapan bapak mengenai strategi CSM dalam pembelajaran?

4) Untuk Tata Usaha

- a. Kapan berdirinya UPTD SDN 12 Sei Suka Deras, Kecamatan Sei Suka, Kabupaten Batu Bara?
- b. Bagaimana sejarah/latar belakang berdirinya UPTD SDN 12 Sei Suka Deras, Kecamatan Sei Suka, Kabupaten Batu Bara ini?
- c. Apa Visi dan Misi serta tujuan UPTD SDN 12 Sei Suka Deras, Kecamatan Sei Suka, Kabupaten Batu Bara ini?
- d. Bagaimana struktur organisasi di UPTD SDN 12 Sei Suka Deras, Kecamatan Sei Suka, Kabupaten Batu Bara ini?

- e. Berapa jumlah siswa perkelas menurut jenis kelamin pada tahun ajaran 2020/2021 di UPTD SDN 12 Sei Suka Deras, Kecamatan Sei Suka, Kabupaten Batu Bara ini?
- f. Berapa jumlah guru, Tata Usaha, di UPTD SDN 12 Sei Suka Deras, Kecamatan Sei Suka, Kabupaten Batu Bara ini?
- g. Berapa jumlah ruang belajar dan ruangan lainnya di UPTD SDN 12 Sei Suka Deras, Kecamatan Sei Suka, Kabupaten Batu Bara ini?

DOKUMENTASI

Foto Bersama Kepala Sekolah UPTD SDN 12 Sei Suka Beras









MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Ega Malinda
 N P M : 1802090147
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Kredit Kumulatif : 119,0

IPK = 3,66

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prodi Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Efektivitas Strategi <i>Cloze Story Mapping</i> (CSM) dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas 4 UPTD SDN 12 Sei Suka Deras T.A 2021/2022	
	Penggunaan Model Pembelajaran <i>Index Card Match</i> untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas 3 UPTD SDN 12 Sei Suka Deras T.A 2021/2022	
	Efektivitas Penggunaan Media Buku Cerita untuk Meningkatkan Gemar Membaca Siswa Kelas 3 UPTD SDN 12 Sei Suka Deras T.A 2021/2022	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 10 Desember 2021

Hormat Pemohon,



Ega Malinda

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Ega Malinda
N P M : 1802090147
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

"Efektivitas Strategi *Cloze Story Mapping* (CSM) dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas 4 UPTD SDN 12 Sei Suka Deras T.A 2021/2022"

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Ibu sebagai :

Dosen Pembimbing : Indah Pratiwi S.Pd.M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 10 Desember 2021
Hormat Pemohon,

Ega Malinda

Dibuat Rangkap3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 773/U.3-AU /UMSU-02/F/2022
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Ega Malinda**
NPM : 1802090147
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Efektivitas Strategi Cloze Story Mapping (CSM) dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas 4 UPTD SDN 12 Sei Suka Deras T.A 2021/2022
Pembimbing : Indah Pratiwi S.Pd.,M.Pd

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 30 Maret 2023

Medan, 27 Sya'ban 1443 H
30 Maret 2022 M



Wassalam
Dekan

Dra. Hj. Samsuyurnita, M.Pd.
NIDN 0004066701

Dibuat rangkap 4 (Empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR





• BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : EGA MALINDA
NPM : 1802090147
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Efektivitas Strategi Cloze Story Mapping (CSM) dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV UPTD SDN 12 Sei Suka Deras Tahun Ajaran 2021/2022
Nama Pembimbing : Indah Pratiwi S.Pd., M.Pd

Tanggal	Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
20/01/2022	- Perbaiki latar belakang - Perbaiki sistematika penulisan skripsi CSMU	H	
04/03/2022	- Di jelaskan lagi isi dari latar belakang, CSM, Misi siswa dan tujuan penelitian	H	
11/03/2022	- Perbaiki keseluruhan sistematika, skripsi sesuai panduan umsu	H	
17/03/2022	- Perbaiki keseluruhan isi yang ditandai (spasi, margin, tabul angket)	H	
23/03/2022	- Perbaiki margin, spasi, dan halaman - Tambahkan CSM.	H	
24/03/2022	Buat Lampiran CRPP, Lembar observasi siswa, pretes dan postes dan perbaikan sistematika penulisan	H	
28/03-2022	ACC SEMINAR	H	

Medan, 28 Maret 2022

Ketuan Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd

Dosen Pembimbing
Riset Mahasiswa

Indah Pratiwi S.Pd., M.Pd



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061)-6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 Bagi:

Nama : EGA MALINDA
NPM : 1802090147
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Efektivitas Strategi Cloze Story Mapping (CSM) dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV UPTD SDN 12 Sei Suka Deras Tahun Ajaran 2021/2022

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal

Diketahui Oleh:

Disetujui Oleh:

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd

Pembimbing

Indah Pratiwi S.Pd, M.Pd



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Ega Malinda
NPM : 1802040047
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Efektivitas Strategi Cloze Story Mapping dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas 4 UPTD SDN 12 Sei Suka Deras

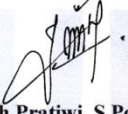
Pada hari Selasa, tanggal 26 April, tahun 2022 sudah layak menjadi proposal skripsi.

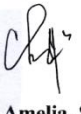
Medan, 26 April 2022

Disetujui oleh :

Pembimbing

Pembahas


Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.


Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh
Ketua Program Studi


Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [umsu](https://www.facebook.com/umsu) [um_umedan](https://www.instagram.com/umsu) [umsu](https://www.linkedin.com/company/umsu) [umsu](https://www.youtube.com/channel/UC...)

Nomor : 2032 /II.3-AU/UMSU-02/F/2022 Medan, 24 Sapar 1444 H
Lamp : --- 21 September 2022 M
Hal : **Permohonan Izin Riset**

Kepada Yth, Bapak
Kepala Sekolah SDN 12 Sei Suka Deras
Batu Bara
di
Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Ega Malinda**
N P M : 1802090047
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Efektifitas Strategi Cloze Story Mapping dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV UPTD SD Negeri 12 Sei Suka Deras Batu Bara

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb




Dra. Hj. Syamsu Yurnita, M.Pd.
NIDN.0004066701

**Pertinggal*





PEMERINTAH KABUPATEN BATU BARA
DINAS PENDIDIKAN
UPT. SD NEGERI 12 SEI SUKA DERAS

Desa Sei Suka Deras Kec. Sei Suka, Kode POS. 21257
NPSN : 10203813, Email : sdn016513@gmail.com, kode pos : 21657

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 422/078/SK-SD/IX/2022

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MISRAWATI S,S.Pd
Nip : 19700608 199203 2 004
Pangkat / Gol : PEMBINA / IV.A
Jabatan : KEPALA SEKOLAH
Unit Kerja : UPT SD NEGERI 12 SEI SUKA DERAS

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : EGA MALINDA
NPM : 1802090047
Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Kegiatan : Penelitian / Riset Skripsi dengan Judul Skripsi (Efektifitas Strategi Cloze Story Mapping Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV UPTD SD Negeri 12 Sei Suka Deras)

Benar telah selesai melaksanakan Kegiatan Penelitian/Riset mulai tanggal 22 s/d 27 September 2022 di UPT SD Negeri 12 Sei Suka Deras Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batu Bara.

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sei Suka Deras, 28, September 2022





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Ega Malinda
NPM : 1802090147
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Efektivitas Strategi *Cloze Story Mapping* dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas 4 UPTD SDN 12 Sei Suka Deras Tahun Ajaran 2021/2022

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
16/9 - 2022	- Mengolah data observasi	#
21/9 - 2022	- Mengolah data pengamatan	#
23/9 - 2022	- Memperbaiki lampiran abstrak	#
28/9 - 2022	- Memperbaiki daftar isi, kesimpulan, saran	#
03/10 - 2022	- Acc sidang skripsi	#

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Medan, 03 Oktober 2022
Dosen Pembimbing

Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.

Ega Melinda : Efektivitas Strategi Cloze Story Mapping Dalam Meningkatkan Keterangan Berbicara Siswa Kelas 4 UPTD SDN 12 Sri Sukadera Tahun Ajaran 2021/2022

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilib.unimed.ac.id

Internet Source

3%

2

lib.unnes.ac.id

Internet Source

1%

3

jurnal.ustjogja.ac.id

Internet Source

1%

4

123dok.com

Internet Source

<1%

5

etheses.uin-malang.ac.id

Internet Source

<1%

6

core.ac.uk

Internet Source

<1%

7

qdoc.tips

Internet Source

<1%

8

Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia

Student Paper

<1%

9	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1 %
10	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
11	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1 %
12	Aigul Akhmetova, Gaysha Imambayeva, Benő Csapó. "A study of reading attitude and reading achievement among young learners in middle school", Heliyon, 2022 Publication	<1 %
13	adoc.tips Internet Source	<1 %
14	docplayer.info Internet Source	<1 %
15	media.neliti.com Internet Source	<1 %
16	jurnalmahasiswa.unesa.ac.id Internet Source	<1 %
17	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Ega Malinda
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Tempat/ Tanggal Lahir : Sei Silau Barat, 18 Februari 2000
No. Telp/HP : 0853-3367-3198
Email : egamalinda02@gmail.com

Pendidikan Formal

SD Negeri Nomor 014680	Tamatan Tahun 2012
SMP Negeri 1 Buntu Pane	Tamatan Tahun 2015
SMA Negeri 4 Kisaran	Tamatan Tahun 2018